

**PERANAN INTERNAL AUDIT DALAM MENUNJANG
SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS
PENGALIHAN ASSET PERUSAHAAN**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

81
A 113 / 2
A.1
f



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**DIAJUKAN OLEH
SLAMET ASHARI
NIM. 049923060-E**

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI PROGRAM EXTENSION
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

**PERANAN INTERNAL AUDIT DALAM MENUNJANG
SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS
PENGALIHAN ASSET PERUSAHAAN**

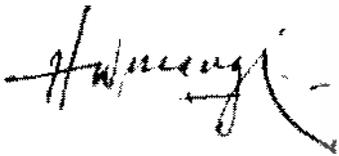
Dijukan Oleh:

SLAMET ASHARI

NIM. 049923060-E

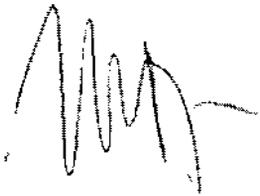
TELAH DISETUIJ DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

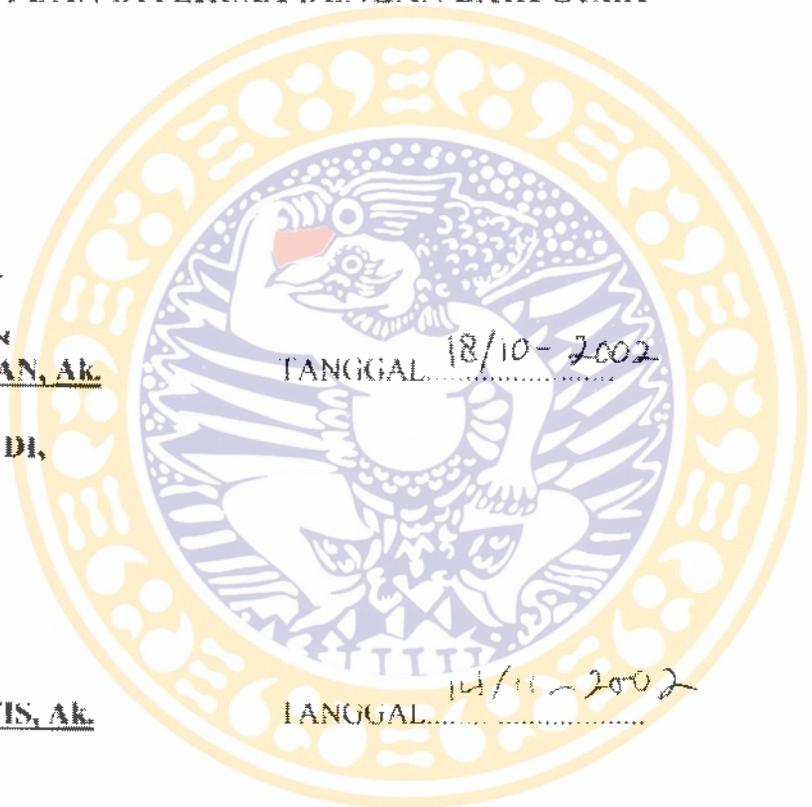


Drs. HANNY WURANGIAN, Ak.

KETUA PROGRAM STUDI,



M. SUYUNUS, Drs., MAFIS, Ak.



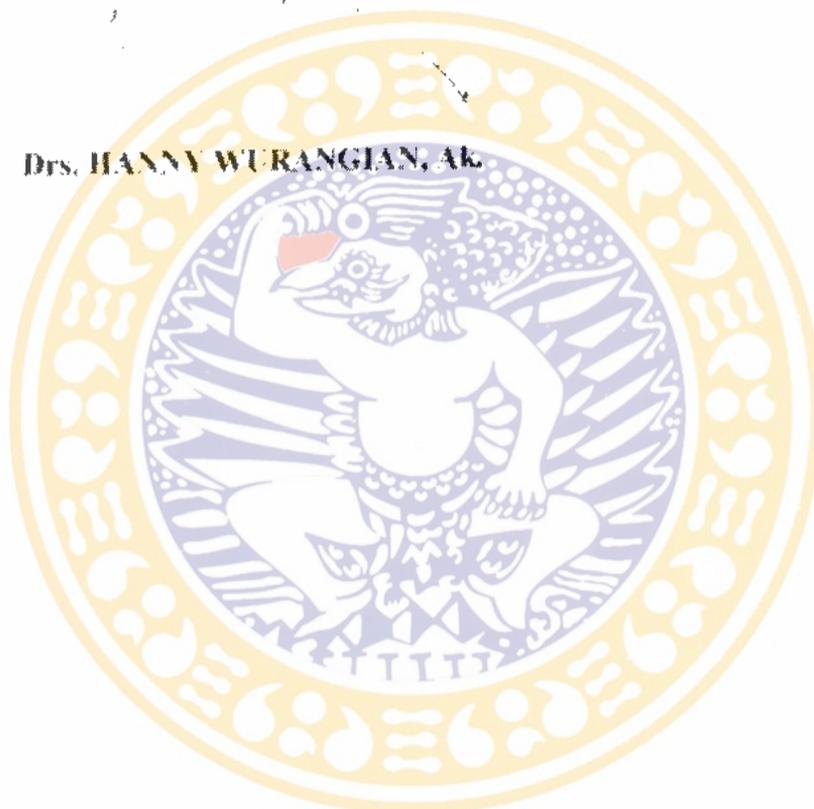
**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Surabaya,

Bimbingan selesai dan siap untuk diuji

DOSEN PEMBIMBING

Drs. HANNY WURANGIAN, Ak.



ABSTRAKSI

Pengalihan asset meskipun frekuensinya tidak sesering dibandingkan dengan pengalihan pada aktiva lancar, namun tetap diperlukan pengawasan yang memadai karena pengalihan asset seringkali melibatkan akumulasi rupiah yang cukup besar. Sedikit saja prosentase penyimpangan yang terjadi, akan sangat mempengaruhi (*materiality*) dalam pengambilan keputusan. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan internal audit dalam menunjang sistem pengendalian intern atas pengalihan asset perusahaan.

Dalam penelitian ini tidak digunakan variabel penelitian, namun digunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Dalam pendekatan ini penelitian ditekankan pada peranan internal audit dalam menunjang sistem pengendalian intern atas pengalihan asset perusahaan. Untuk mencapai tujuan penelitian seperti yang disebutkan di atas perlu dibuat ruang lingkup penelitian yaitu data pengalihan asset perusahaan dibatasi untuk tahun 2001.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa internal audit sangat berperan dalam menunjang pencapaian pelaksanaan tujuan pengendalian intern pengalihan aktiva tetap (*asset*) perusahaan. Pengendalian intern yang berkaitan dengan transaksi asset yang dimiliki perusahaan telah cukup memadai, namun dari hasil pemeriksaan ketaatan atas prosedur pengalihan diketahui masih terdapat kelemahan, antara lain terdapat beberapa transaksi pengalihan aktiva tetap yang tidak diotorisasi oleh Direktur Utama, pengendalian intern pengalihan aktiva tetap perusahaan tidak memenuhi tujuan dalam mendorong efisiensi, karena semua transaksi penjualan aktiva tetap tidak melalui prosedur *fair markets value*. Banyaknya aktiva yang telah habis masa manfaat ekonomisnya, menimbulkan peluang terjadinya penyimpangan pengalihan aktiva terutama untuk aktiva-aktiva yang diperoleh sebelum tahun 1997. Hal ini disebabkan melambungnya harga-harga, termasuk harga barang bekas, dengan terjadinya krisis ekonomi pada pertengahan tahun 1997.